

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah didefinisikan suatu peristiwa yang terjadi dimasa lampau yang menceritakan tentang sesuatu yang berkenaan dengan apa, siapa, kapan dan dimana suatu peristiwa atau kejadian itu berlangsung. Sehubungan dengan itu bahwa mempelajari sejarah itu penting dan besar manfaatnya bagi masyarakat, bangsa, dan negara karena dengan belajar sejarah akan dapat mengetahui keadaan-keadaan dimasa lampau, dan dapat dipelajari dimasa sekarang serta menjadi pelajaran dimasa yang akan datang. Allah menjelaskan dalam Al quran tentang bagaimana pentingnya mempelajari sejarah, Q.S Yusuf: 111 :



Artinya: *Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.*

Demikian surat ini berakhir serupa dengan uraian pendahulunya. Pendahulunya berbicara tentang al-Qur'an: *Alif, Lam, Ra.* Itu adalah ayat-ayat al-Kitab yang nyata, dan akhirnya pun berbicara tentang al-Qur'an : *ia bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan yang sebelumnya*

*dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman*¹

Dari tafsiran ayat di atas, maka dapat kita ketahui bahwa mempelajari sejarah merupakan hal yang sangat penting, karena sejarah sebagai pengajaran untuk umat-Nya agar dapat bercermin pada masa lalu, jika peristiwa-peristiwa itu baik kita ambil pelajaran untuk kehidupan kita, seandainya peristiwa itu buruk kita jadikan pedoman agar tidak terulang dimasa yang akan datang.

Sejarah sesuai dengan perkembangannya, mulai membahas mengenai hal-hal diluar kekuasaan dan pemerintahan. Pembahasan sejarah mulai mencakup segala aspek kehidupan manusia, seperti ekonomi, kebudayaan, bahkan pendidikan. Salah satu kajian sejarah pada saat ini adalah sejarah pendidikan yang mencakup sejarah lembaga seperti sekolah atau madrasah.

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia, lahir dan berkembang sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu tumbuh ditengah-tengah masyarakat di Indonesia mempunyai beberapa latar belakang, diantaranya:

1. Sebagai manifestasi dan realisasi pembaharuan sistem pendidikan Islam.
2. Usaha penyempurnaan terhadap sistem pendidikan yang lebih memungkinkan lulusannya memperoleh kesempatan yang sama dengan sekolah umum, misalnya masalah kesamaan kesempatan kerja dan perolehan ijazah.

¹M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Mishbah volume 6*. (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h. 538-539

3. Adanya sikap mental pada sementara golongan umat Islam yang tertarik kepada sistem pendidikan modern.²

Perpaduan antara sistem pada pondok pesantren atau pendidikan langgar dan sistem yang berlaku pada sekolah-sekolah modern merupakan sistem pendidikan dan pengajaran yang dipergunakan di Madrasah. Dalam perkembangannya, Madrasah menurut Hasbullah termasuk kedalam lembaga pendidikan formal dengan jalur terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.³ Bahkan, kemudian lahir Madrasah-madrasah yang mengikuti sistem perjenjangan dan bentuk-bentuk sekolah modern, seperti Madrasah Ibtidaiyah sama dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah sama dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Jenjang pendidikan Madrasah ini dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab VI bagian Kedua Pendidikan Dasar Pasal 17, yang berbunyi:

1. Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

²Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 305

³*Ibid.*, h. 311-312

2. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Selanjutnya mengenai Pendidikan Menengah disebutkan dalam bagian Ketiga Pendidikan Menengah Pasal 17, yang berbunyi:

1. Pendidikan Menengah merupakan lanjutan Pendidikan Dasar
2. Pendidikan Menengah terdiri atas pendidikan Menengah umum dan Pendidikan Menengah kejuruan.
3. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Berdasarkan Landasan tersebut maka Madrasah tercatat dalam sejarah bahwa keberadaannya telah berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan mengenai penyempurnaan dan peningkatan mutu Madrasah, Djamaluddin dan Abdullah menjelaskan bahwa setelah kemerdekaan Republik Indonesia, pemerintah mengambil langkah-langkah untuk mengadakan penyempurnaan dan peningkatan mutu pendidikan madrasah sejalan dengan laju perkembangan dan aspirasi masyarakat. Penyempurnaan dan peningkatan mutu pendidikan mutu pendidikan madrasah itu meliputi penataan kelembagaan, peningkatan sarana dan prasarana, kurikulum, dan tenaga pendidik.

Dilihat dari perkembangannya dimasyarakat dan di dunia pendidikan, madrasah ternyata mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dalam

masyarakat. Karena apabila kita simak penjelasan H.A.R. Tillar mengenai sejarah lahir dan perkembangan madrasah dapat dikemukakan bahwa madrasah merupakan lembaga pendidikan yang lahir dari dan untuk masyarakat, karena inilah identitas madrasah yang sebenarnya.⁴ Selain itu, madrasah juga mengemban misi penting untuk melahirkan manusia muslim yang pancasilais.

Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yang menyatakan Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu Madrasah yang berperan dalam pencapaian tujuan Pendidikan Nasional adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman

MAN 2 Padang Pariaman ini didirikan di daerah Pariaman, kecamatan sungai limau Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2004. Sebelum dinegerikan madrasah ini bernama Madrasah Aliyah Swasta MAS (PPGB) Paingan dibawah naungan yayasan swasta dibawah pimpinan TK, H. Hamiruddin pada tahun 1997. Berdirinya madrasah ini berawal dari keinginan masyarakat untuk memberikan pelayanan pendidikan agama terhadap anak-anak masyarakat setempat. Sebelum dinegerikan Madrasah Aliyah ini berstatus

⁴H. A. R. Tillar. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h. 169

swasta dibawah naungan yayasan PPGB yang juga mengelola MTsS dan Sekolah Dasar.

Seiring dengan perkembangan sistem pendidikan maka pengelolaan Madrasah ini pada akhirnya mengalami kemerosotan baik dari segi sarana dan prasarana, pembiayaan yang berdampak besar pada perkembangan Madrasah. Karena persoalan ini, yayasan dan masyarakat setempat menghawatirkan akan keberlangsungan proses pembelajaran di Madrasah.

Wawancara dengan Bapak Yulpaheri, S. Pd beliau menyatakan bahwa perjuangan untuk menjadikan Madrasah Aliyah ini menjadi negeri sangatlah sulit dan penuh perjuangan yang kuat. Kalaulah tidak dengan tekat yang kuat dan keinginan yang tinggi dari pemerhati atau tokoh pendidikan maka berkemungkinan madrasah ini akan mengalami kesulitan dalam perkembangannya. Hal ini dikarenakan infrastruktur Madrasah yang dibawah kepemilikan yayasan termasuk tanahnya adalah wakaf dari masyarakat setempat. Persoalan ini yang mengakibatkan bahwa ada sebahagian masyarakat tidak menyetujui akan dialih statuskan menjadi negeri.

Setelah melalui perjuangan yang kuat pada tahun 2004 resmilah Madrasah ini menjadi Negeri, dan pada akhirnya gedung pertama dari madrasah ini yang berdampingan dengan MTsS pada satu atap yayasan tidak boleh digunakan lagi, sehingga sampai sekarang gedung yang ditempati pertama dulu dibiarkan saja rusak dan tak bisa dipakai lagi. Madrasah Aliyah Negeri ini sekarang telah berdiri di atas tanah wakaf masyarakat setempat yang lokasinya berada dibelakang kompleks Yayasan PPGB (Pondok Pesantren

Gaya Baru). Dengan melihat proses peralihan status madrasah yang penuh kekuatan perjuangan untuk menjadikannya negeri, maka sangat perlu untuk ditelusuri bagaimana sesungguhnya kejadian kejadian dan pelaku sejarahnya perlu untuk ditelusuri melalui ilmu kesejarahan. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti Alih status madrasah ini dengan mengangkat suatu judul **“Sejarah MAS PPGB (Pondok Pesantren Gaya Baru) Menjadi MAN 2 Padang Pariaman Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Sejarah MAN 2 Padang Pariaman Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”

2. Batasan Masalah

a. Batasan Temporal

Batasan Temporal dari penelitian ini adalah dari tahun 1997 hingga tahun 2018. Tahun 1997 dijadikan batasan awal penelitian, karena pada tahun ini Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Gaya Baru (PPGB) didirikan dan pada tahun ini pula kebutuhan masyarakat Paingan terhadap pendidikan formal yang bernuansa Islam dapat terpenuhi. Dan tahun 2018 dijadikan batasan akhir temporal.

b. Batasan Spasial

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Padang Pariaman yang beralamat di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

c. *Batasan Tematis (Aspek)*

Aspek yang akan peneliti teliti adalah mengenai Sejarah MAN 2 Padang Paingan Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dari Tahun 1997 sampai 2018.

Adapun batasan masalah yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran umum Nagari Guguk Kuranji Hilir Kecamatan Sungai limau Kabupaten Padang Pariaman
- 2) Bagaimana Sejarah berdirinya MAN 2 Padang Pariaman
- 3) Bagaimana Perubahan status Madrasah sebelum menjadi MAN 2 Padang Pariaman

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Gambaran umum Nagari Guguk Kuranji Hilir Kecamatan Sungai limau Kabupaten Padang Pariaman
- b. Sejarah Periodesasi MAS PPGB Paingan ke MAN 2 Padang Pariaman

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian adalah:

- a. Untuk menambah informasi dan pengetahuan kepada pihak instansi terkait dalam hal sejarah alih status MAN 2 Padang Pariaman.
- b. Sebagai informasi bagi MAN 2 Padang Pariaman tentang Sejarah alih status MAN 2 Padang Pariaman.
- c. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar kesarjanaan (S1) pada Jurusan Tadris IPS Sejarah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.
- d. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

Untuk tidak terjadi kesalah pahaman dan keraguan dalam memahami judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan kata dan istilah penting, yaitu :

Sejarah : Merupakan suatu peristiwa masa lampau yang mengungkapkan fakta mengenai apa, siapa, kapan dan dimana peristiwa tersebut terjadi.⁵

MAN : Merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di indonesia, yang mengelolanya dilakukan oleh kementerian agama

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sebagai pola dasar dan pedoman penulis serta memudahkan untuk membahas penelitian ini, penulis membagi

⁵Sartono Kartodirjo, *Op.Cit.*, h. 230

dalam lima bab. Masing-masing bab dirincikan dalam beberapa sub bab sebagai berikut:

- Bab I : Merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Merupakan landasan teoritis dalam penelitian sebagai kerangka dasar dalam penelitian ini.
- Bab III : Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian dan metode penelitian (heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi)
- Bab IV : Hasil penelitian yang berisi sejarah MAN 2 Padang Pariaman
- Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG